

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kasus kelolaan utama yaitu Ny. S antara lain, pola nafas tidak efektif b.d hambatan upaya nafas, hipovolemia b.d kehilangan cairan aktif, hipertermia b.d proses penyakit (infeksi)
- b. Untuk mengatasi masalah dispnea dalam diagnosa keperawatan pola nafas tidak efektif pada Ny. S, maka dilakukan sebuah intervensi inovasi berupa *portable fan therapy* dengan tujuan untuk menurunkan sensasi dispnea yang dirasakan oleh pasien. Pemberian intervensi dilakukan dengan cara mengarahkan aliran udara dari kipas ke area wajah selama 5-6 menit.
- c. Pengukuran sensasi dispnea dilakukan menggunakan *the modified Borg breathlessness (mBorg) scale* dengan rentang skor 0 sampai dengan 10 (0=tidak ada sama sekali, 0,5=sangat sangat sedikit, 1 = sangat sedikit, 2 = sedikit, 3 = sedang, 4 = agak parah, 5-6 = parah, 7-8 = sangat parah, 9 = sangat sangat parah, 10 = maksimal). Sensasi dispnea diukur pada sebelum dan sesudah diberikan intervensi untuk mengevaluasi keberhasilan dari terapi inovasi *portable fan therapy*.
- d. Setelah dilakukan intervensi inovasi *portable fan therapy* selama 5-6 menit pada pasien kelolaan utama dan pemantauan pada pasien resume, dilakukan evaluasi penilaian skala dispnea yang dirasakan pasien. Setelah dilakukan tindakan atau 5-6 menit setelah penilaian skala dispnea pertama, didapatkan hasil bahwa skala dispnea pada pasien kelolaan utama mengalami penurunan 1 point yaitu menjadi skala 3 (sedang). Sedangkan, pada pasien resume tidak dirasakan adanya perubahan dan skala sesak tetap pada skala 4 (agak parah).
- e. Hasil skala dispnea pada pasien kelolaan utama, yaitu Ny. S sebelum

dilakukan intervensi adalah 4 (agak parah). Setelah diberikan intervensi, dispnea yang dirasakan berada di skala 3 (sedang) yang berarti terdapat penurunan satu point dari skala dispnea sebelumnya pada Ny. S.

- f. Hasil skala dispnea pada pasien resume, yaitu Tn. T sebelum dilakukan intervensi adalah 4 (agak parah). Setelah dilakukan pemantauan pada waktu yang sama dengan pemberian intervensi pada pasien kelolaan utama, pasien resume dievaluasi skala dispnea yang dirasakan. Tn. T mengatakan tidak merasakan adanya perubahan dan skala sesak tetap pada skala 4 (agak parah).
- g. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi inovasi *portable fan therapy* bisa membantu menurunkan skala dispnea terhadap pasien dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada pasien PPOK.

VI.2 Saran

VI.2.1 Bagi Pelayanan Keperawatan

Disarankan untuk intervensi inovasi dengan *portable fan therapy* dapat diterapkan oleh tenaga keperawatan sebagai intervensi mandiri dilapangan dalam rangka menangani keluhan dispnea pada pasien, khususnya pada pasien dengan diagnosa PPOK.

VI.2.2 Bagi Ilmu Keperawatan

Disarankan bagi tenaga keperawatan untuk dapat mengembangkan terapi-terapi non-farmakologi lainnya yang bisa digunakan dalam proses pemberian asuhan keperawatan pada pasien. Agar perkembangan pengetahuan di dunia keperawatan terkhusus intervensi yang diberikan kepada pasien dapat lebih variatif dan efektif.